

---

**PRODIKMAS**  
**Jurnal Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat**

<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas>

Volume 9 | Nomor 1 | Juli |2024

e-ISSN: 2580-3069 dan p-ISSN: 2548-6349

---

**Peningkatan Taraf Kualitas Dasar Matematika Anak Usia 8-11 Tahun Melalui Bimbingan Pembelajaran Outdoor Learning di Desa Empus**

**Septi Anggraini<sup>1</sup>, Yulhasni<sup>2</sup>**

---

**Keywords:**

Basic Mathematics Learning;  
Outdoor Learning;  
Quality of Education;

**Kata Kunci:**

Pembelajaran Dasar Matematika;  
Pembelajaran diluar Ruangang;  
Kualitas Pendidikan;

**Correspondensi Author**

Program Studi Pendidikan Bahasa  
Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara  
Email: yulhasni@umsu.ac.id

**History Artikel**

*Received:* 10-04-2024;

*Reviewed:* 17-04-2024

*Revised:* 05-05-2024

*Accepted:* 15-05-2024

*Published:* 11-06-2024

---

**Abstrak**

Program kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dasar Matematika pada anak usia 8-11 tahun di Desa Empus melalui penerapan metode Outdoor Learning dengan menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan luar ruangan dalam meningkatkan pemahaman konsep dasar Matematika. Metode Outdoor Learning yang diterapkan mencakup kegiatan pembelajaran di luar kelas yang melibatkan eksplorasi lingkungan sekitar dan penggunaan alat peraga yang relevan. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan bahwa penerapan metode ini berkontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman dan minat anak dalam belajar Matematika, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan kontekstual. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk implementasi metode pembelajaran yang inovatif dalam konteks pendidikan dasar.



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License*

**Pendahuluan**

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat menjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila dilakukan secara terprogram baik sehingga dapat dicapai oleh siswa

untuk membuat mereka menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Pada dasarnya pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan seseorang agar bisa belajar dengan baik sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan demikian makna dari pembelajaran merupakan kondisi eksternal kegiatan belajar yang dilakukan oleh guru dalam mengkondisikan seseorang untuk belajar (Manik, 2023).

Menurut Ruseffendi, matematika adalah ilmu logika tentang bentuk susunan besaran an konsep-konsep yang saling berhubungan satu sama lainnya, matematika dapat dibagi ke dalam tiga bidang yaitu

aljabar, analisis dan geometri. Matematika bukanlah pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika untuk membantu masalah sosial, ekonomi dan alam (Musdalifah, 2022).

Pendidikan matematika memegang peran penting dalam memfasilitasi perkembangan keterampilan dalam memecahkan masalah siswa. Dengan memperoleh pendidikan matematika siswa dapat memiliki konsep dasar matematika yang kemudian dapat diterapkan dalam berbagai situasi kehidupan sehari-hari. Pada tingkat sekolah dasar, konsep-konsep dasar matematika diajarkan untuk membangun landasan yang kuat serta pemahaman yang lebih kompleks pada jenjang pendidikan selanjutnya (Fatimah et al., 2023). Namun, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep Matematika, yang berkaitan pada rendahnya motivasi dan minat belajar mereka. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang inovatif diperlukan untuk meningkatkan kualitas belajar.

Pembelajaran outdoor learning merupakan suatu jalan dalam meningkatkan kapasitas belajar siswa serta mendorong motivasi siswa untuk menjembatani antara teori di dalam buku dengan kenyataan yang ada dilapangan (Dewi, 2021). Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alam sebagai media sangat efektif dalam menumbuhkan serta mengembangkan pengetahuan yang dimiliki karena dapat merasakan, serta melihat langsung bahkan dapat melakukannya sendiri (Nur, 2013). Penggunaan atau penerapan pembelajaran luar kelas (outdoor learning) dapat meningkatkan serta mendorong motivasi belajar siswa dan membuat siswa menjadi lebih aktif (Fitriani, 2019).

Pembelajaran outdoor learning muncul sebagai salah satu solusi yang menarik. Dengan melibatkan siswa dalam aktivitas di luar kelas, metode ini dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih

menyenangkan dan relevan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh pembelajaran outdoor learning terhadap kualitas belajar matematika anak di Desa Empus.

Pendekatan ini tidak hanya menyediakan lingkungan yang lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mendalami konsep Matematika secara langsung dan aplikatif. Misalnya di Desa Empus, di mana sumber daya pendidikan mungkin terbatas, penerapan bimbingan pembelajaran outdoor learning diharapkan dapat memberikan solusi efektif dalam meningkatkan taraf kualitas belajar Matematika dasar bagi anak-anak.

Dengan pemahaman yang lebih baik tentang metode ini, diharapkan akan dapat ditemukan strategi yang lebih efektif dalam memfasilitasi pembelajaran matematika yang berkualitas di lingkungan yang mungkin kurang mendukung serta dapat memberikan wawasan berharga bagi pendidik dan pengembangan kurikulum dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran matematika di sekolah dasar.

### **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan bimbingan belajar ini dilakukan tiga kali pertemuan. Pada pertemuan pertama terlihat kemampuan dasar matematika mereka sangat lemah terutama pada perkalian dan pembagian. Selain itu kegiatan pembelajaran ini diaktualisasikan dengan memberikan tugas kepada siswa membuat tabel perkalian dan pembagian.

Pada pertemuan berikutnya, tim memberikan materi tentang pecahan. dengan melihat tabel perkalian dan pembagian yang sudah dibuat sebelumnya, itu memudahkan mereka dalam pengerjaan soal pecahan tersebut. Selanjutnya pada pertemuan ketiga tim membuat evaluasi tentang apa yang sudah dipelajari oleh siswa. Hasil dari evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa siswa sudah bisa menyelesaikan evaluasi tersebut dengan baik.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Peningkatan Pemahaman Konsep

Ketika pembelajaran dilakukan di luar kelas anak-anak menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konsep dasar Matematika, seperti perkalian dan pembagian serta pembelajaran Matematika dasar lainnya.



Gambar 1. Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Bagi Siswa

### 2. Motivasi dan Minat Belajar

Peran konteks lingkungan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Anak-anak lebih antusias dan termotivasi untuk belajar saat terlibat dalam kegiatan Outdoor, yang membuat mereka lebih aktif berpartisipasi.



### 3. Keterampilan Sosial

Pembelajaran di luar ruangan juga meningkatkan keterampilan sosial anak, seperti kerjasama dan komunikasi, saat mereka bekerja dalam kelompok. Keterampilan sosial dapat dibentuk melalui pembimbingan yang menggunakan pendekatan interaktif dan mendemonstrasikan konsep secara langsung memberikan dampak positif terhadap pemahaman anak.

### 4. Kemandirian Belajar

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Outdoor Learning terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman Matematika dasar pada anak-anak usia 8-11 tahun di Desa Empus. Dikarenakan pembelajaran Outdoor Learning dapat menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan kontekstual, sehingga konsep-konsep Matematika menjadi lebih mudah dipahami. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemandirian belajar, karena mereka diajak untuk mengeksplorasi dan menemukan solusi secara mandiri.

Penerapan metode outdoor learning di desa-desa seperti Desa Empus menunjukkan potensi besar dalam mengatasi keterbatasan sumber daya pendidikan. Dengan memanfaatkan lingkungan lokal sebagai bagian dari proses pembelajaran, metode ini dapat menjadi solusi praktis untuk meningkatkan kualitas pendidikan matematika di daerah yang mungkin memiliki keterbatasan dalam hal bahan ajar dan fasilitas.

Meskipun kegiatan ini menunjukkan manfaat yang signifikan, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi, seperti keterbatasan fasilitas luar ruang dan cuaca yang tidak selalu mendukung. Oleh karena itu, disarankan untuk mengembangkan rencana cadangan dan memastikan adanya dukungan logistik yang memadai. Selain itu, pelatihan bagi guru untuk mengimplementasikan metode outdoor learning secara efektif juga merupakan

langkah penting untuk memastikan keberhasilan program ini.

Secara keseluruhan, kegiatan ini mendukung penggunaan metode outdoor learning sebagai pendekatan yang efektif untuk meningkatkan kualitas belajar Matematika pada anak-anak, khususnya di lingkungan desa. Implementasi metode ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pendidikan di daerah yang memiliki tantangan serupa

### **Simpulan dan Saran**

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan bimbingan pembelajaran outdoor learning secara signifikan meningkatkan kualitas belajar matematika dasar pada anak-anak usia 8-11 tahun di Desa Empus. Penerapan metode ini berhasil meningkatkan motivasi, pemahaman konsep, dan keterampilan sosial siswa. Selain itu, pengalaman belajar di luar kelas menciptakan suasana yang menyenangkan dan kontekstual, serta mendukung proses belajar yang lebih baik. Umpan balik dalam proses pembelajaran outdoor learning menunjukkan bahwa pendekatan ini membuat pembelajaran matematika menjadi lebih menarik dan relevan.

Meskipun metode outdoor learning menunjukkan banyak manfaat, tantangan seperti keterbatasan fasilitas dan kondisi cuaca perlu diperhatikan. Oleh karena itu, disarankan untuk menyediakan dukungan logistik dan pelatihan bagi guru agar metode ini dapat diimplementasikan secara efektif.

Secara keseluruhan, kegiatan ini merekomendasikan penerapan metode outdoor learning sebagai strategi yang potensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan Matematika, terutama di daerah dengan keterbatasan sumber daya. Implementasi lebih lanjut dari kegiatan ini dapat membantu mengoptimalkan metode ini dan memperluas manfaatnya bagi lebih banyak siswa.

### **Ucapan Terimakasih**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian ini. Pertama, kami menyampaikan penghargaan kepada para guru dan staf sekolah di Desa Empus yang telah mendukung dan memfasilitasi penerapan metode bimbingan pembelajaran outdoor learning. Terima kasih juga kami sampaikan kepada orang tua siswa yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi kepada anak-anak mereka.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para siswa yang telah berpartisipasi dengan antusias dan dedikasi dalam kegiatan ini, serta kepada seluruh pihak yang telah memberikan masukan berharga. Dukungan dan kerjasama dari semua pihak ini sangat berharga dalam pelaksanaan dan keberhasilan kegiatan ini.

Akhirnya, kami mengapresiasi tim peneliti yang telah bekerja keras dan berdedikasi dalam menyusun dan menganalisis data, serta menyusun artikel ini. Semoga hasil laporan kegiatan pengabdian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan metode pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan matematika di masa mendatang.

### **Referensi**

- Manik, T. M., & Simanjuntak, E. B. (2023). Pengaruh Metode Outdoor Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Tema 8 Subtema 1 Kelas IV SDN 101998 Silinda. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4086-4096.
- Musdalifah, M., & Irmayanti, I. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Dasar dengan Mudah dan Menyenangkan Terhadap Anak-Anak. *JDISTIRA-Jurnal Pengabdian Inovasi dan Teknologi Kepada Masyarakat*, 2(2), 79-84.
- Dewi, K. T. (2021). Pengaruh Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) Berbentuk Jelajah Lingkungan dan

- Motivasi Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Gianyar. *Wahana Matematika Dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya*, 15(1), 110-120.
- Nur, R. (2013). Hakikat pendidikan matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*.
- Fitriani, R., Surahman, E., & Azzahrah, I. (2019). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Quagga: Jurnal Pendidikan Dan Biologi*, 11(1), 6-11.